

## **BAB VI**

### **KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

#### **6.1 Konsep Perencanaan**

##### **6.1.1 Konsep Programatik**

###### **6.1.1.1 Konsep Sistem Lingkungan**

Pasar Umum Gubug ini terletak di Kecamatan Gubug, Kabupaten Grobogan. Pasar ini merupakan satu-satunya pasar tradisional golongan 1A yang terdapat di Kabupaten Grobogan. Dengan kondisi lingkungan yang telah dipaparkan sebelumnya, bangunan pasar ini dapat merespon keadaan lingkungan sekitarnya.

###### **6.1.1.2 Konsep Konteks Kultural**

Pasar Umum Gubug ini dirancang untuk menunjang kehidupan ekonomi yang ada di Kecamatan Gubug. Sesuai dengan Kecamatan Gubug Dalam Angka tahun 2012, sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai.

###### **6.1.1.3 Konsep Konteks Fisikal**

Berdasarkan kondisi geografis dan klimatologis Kecamatan Gubug, maka rancangan Pasar Umum Gubug diharapkan dapat mengatasi kondisi iklim tropis lembap dengan mempertimbangkan dua musim yang terjadi di Kecamatan Gubug yaitu musim kemarau dan penghujan. Sehingga rancangan bangunan Pasar Umum harus memperhatikan bukaan, orientasi, pergerakan matahari, dan keadaan lingkungan sekitarnya.

##### **6.1.2 Konsep Sistem Manusia.**

###### **6.1.2.1 Konsep Sasaran Pemakai**

Target pemakai Pasar Umum Gubug adalah:

- i. Target utama adalah penduduk Kecamatan Gubug yang akan menjual atau membeli barang dagangan/jasa di Pasar Umum Gubug.
- ii. Target sekunder adalah penduduk yang berada di sekitar Kecamatan Gubug.

###### **6.1.2.2 Konsep Persyaratan-Persyaratan Pemakai**

###### **6.1.2.2.1 Konsep Kebutuhan Organik**

- Pelaku

Pada Pasar Umum Gubug, pelaku dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

i. Pengunjung

Pengunjung tersebut dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu:

Tabel 6.1 Tabel Jumlah Pengunjung

| Pengunjung                                           | Jumlah (org) |
|------------------------------------------------------|--------------|
| <b>Pedagang</b>                                      |              |
| Tetap ( Komoditi basah, setengah kering, dan kering) | 1330         |
| Tidak tetap (oprokan)                                | 142          |
| <b>Pemasok</b>                                       |              |
| Suplier                                              | 138          |
| <b>Pembeli</b>                                       |              |
| Pembeli                                              | 2528         |
| <b>Tukang Parkir</b>                                 |              |
| Tukang parkir                                        | 16           |
| <b>Jasa Transportasi</b>                             |              |
| Kuli panggul                                         | 16           |
| Tukang becak                                         | 39           |
| Penarik andong                                       | 17           |
| Tukang ojek                                          | 43           |
| <b>TOTAL PENGUNJUNG : 4131</b>                       |              |

Sumber:  
Penulis

ii. Pengelola

Berdasarkan data pada UPTD Pasar Umum Gubug tahun 2013 Jumlah pengelola pasar 22 orang dengan pengelompokan sebagai berikut:

Tabel 6.2 Tabel Jumlah Pengelola

| Pengelola                         | Jumlah (org) |
|-----------------------------------|--------------|
| <b>Struktural</b>                 |              |
| Kepala Pasar                      | 1            |
| <b>Bagian Umum</b>                |              |
| Ka. Bag. Umum                     | 1            |
| Ketertiban                        | 3            |
| Kebersihan                        | 10           |
| <b>Keamanan dan Perparkiran</b>   |              |
| Ka. Bag. Keamanan dan Perparkiran | 1            |
| Keamanan                          | 2            |
| Perparkiran                       | 1            |
| <b>Keuangan dan Administrasi</b>  |              |
| Ka. Bag.Keuangan dan Administrasi | 1            |
| Keuangan                          | 1            |
| Administrasi                      | 1            |
| <b>TOTAL PENGELOLA</b>            | <b>22</b>    |

Sumber:  
UPTD Pasar Umum Gubug 2013

#### 6.1.2.2.2 Konsep Kebutuhan Sensorik

Kosep kebutuhan sensorik Pasar Umum trdisional terdiri dari:

- Persyaratan pencahayaan(KMK No.59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th.2008  
Pencahayaan cukup terang dan dapat dilihat barang dagangan dengan jelas minimal 100 lux.

ii. Persyaratan penghawaan (*KMK No.59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th.2008 & Permendagri, Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011*)

- Ventilasi harus memenuhi syarat minimal 20% dari luas lantai dan saling berhadapan (*cross ventilation*).
- Posisi bangunan kios atau los dalam pasar disesuaikan dengan arah mata angin yang bertiup.
- Ventilasi udara dengan batasan- batasan plafond yang cukup tinggi sehingga memperlancar sirkulasi udara.

iii. Persyaratan penataan bangunan (*KMK No.59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th.2008*)

Beberapa persyaratan dalam penataan pada pasar:

- Pembagian area sesuai dengan jenis komoditi, sesuai dengan sifat dan kalsifikasinya seperti basah, kering, penjual unggas hidup, pemotongan unggas dll.
- Pembagian *zoning* yang diberi identitas.
- Komoditas ayam barks, ikan basah, dan daging diletakkan terpisah dari komoditas lainnya dan disediakan air bersih.
- Jarak tempat penampungan dan pemotongan unggas dengan bangunan pasar utama minimal 10 m atau dibatasi dengan tembok pembatas minimal ketinggian 1,5 m.
- Los atau kios yang menghadap keluar sebaiknya diperuntukan kios atau los non sembako seperti tekstil dan alat kebutuhan rumah tangga. Los yang berada ditengah-tengah antara toko dan kios diperuntukan sayur, daging, ayam, ikan basah serta sembako lainnya.
- Setiap los memiliki papan identitas yaitu nomor, nama pemilik, dan mudah dilihat.
- Setiap los memiliki lorong yang lebarnya minimal 1,5 meter.
- Letak kios tidak menutupi arah angin.
- Peletakan kios sebagai pembatas jalan umum dan area pasar dapat dibuat dua muka.

- Untuk penjual bahan pangan basah terdapat meja tempat jualan dengan permukaan yang rata dengan kemiringan yang cukup sehingga tidak menimbulkan genangan air dan tersedia lubang pembuangan air, setiap sisi memiliki sekat pembatas dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan tahan karat dan bukan dari kayu serta tersedia tempat untuk pencucian bahan dagangan dan peralatan. kemudian terdapat tempat sampah kering dan basah yang kedap air dan mudah dibersihkan. Saluran pembuangan limbah tertutup, dengan kemiringan sesuai ketentuan yang berlaku dan tidak melewati area penjualan.
- Untuk penjual bahan pangan kering tersedia meja tempat penjualan dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan, dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai. Tersedia tempat cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air yang mengalir dan tempat sampah basah dan kering yang kedap air dan mudah dibersihkan.
- Untuk penjual makanan jadi/siap jadi, tempat penyajian makanan tertutup dengan permukaan yang rata dan mudah dibersihkan dengan tinggi minimal 60 cm dari lantai dan terbuat dari bahan yang tahan karat dan bukan dari kayu yang disertai dengan tempat cuci tangan, cuci peralatan yang terbuat dari bahan anti karat dengan kemiringan yang cukup. Saluran air limbah dari tempat cuci memiliki kemiringan khusus dan tidak melewati area perdagangan. Terdapat tempat sampah basah dan kering yang kedap air dan mudah dibersihkan.
- Tersedia bongkar muat khusus yang terpisah dari tempat parkir dan pengunjung.
- Terdapat fasilitas ibadah seperti mushola yang terdapat di lokasi strategis dan tidak berdekatan dengan penjual daging, ikan, dan penjualan unggas hidup.

iv. Persyaratan sanitasi (*KMK No.59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th.2008 & Permendagri, Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011*)

- Untuk penyediaan air bersih, tersedia minimal 40 liter per pedagang yang ditampung di tandon air dilengkapi dengan kran air yang tidak bocor yang berjarak minimal 10 meter dari pembuangan limbah.
  - Tersedia kamar mandi laki-laki dan perempuan yang terpisah dilengkapi dengan simbol yang jelas dengan jumlah 30 kloset dan 14 urinial.
  - Untuk pengolahan sampahnya, setiap lorong/kios/los terdapat tempat sampah kering dan basah. Lokasi TPS pasar tidak berada di jalur utama pasar dan berjarak minimal 10 meter dari bangunan pasar.
  - Drainase pada sistem pasar, tertutup dengan kisi-kisi yang terbuat dari logam sehingga mudah dibersihkan dan tidak berada dibawah bangunan pasar.
  - Adanya pemisahan antara kamar mandi untuk laki-laki dan perempuan dan jumlahnya tergantung dari jumlah pedagang yang berada di pasar tersebut. Setiap 50 pedagang dibutuhkan 1 buah kamar mandi di dalamnya.
- v. Persyaratan konstruksi bangunan (*KMK No.59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th.2008*)
- Untuk konstruksi atap Atap harus kuat, tidak bocor, dan tidak menjadi tempat berkembangnya binatang penular penyakit. Kemiringan atap harus sedemikian rupa sehingga tidak memungkinkan terjadinya genangan air pada atap dan langit-langit. Atap yang mempunyai ketinggian 10 meter atau lebih harus dilengkapi dengan penangkal petir. Atap bagian atas dipasang bahan material tembus cahaya dan didesain dengan karakter daerah pasar tersebut dibangun.
  - Permukaan dinding harus bersih, tidak lembab dan berwarna terang dan dinding yang sering terkena percikan air harus terbuat dari bahan yang kuat dan kedap air.
  - Lantai terbuat dari bahan yang kedap air, permukaan rata, tidak licin, tidak retak, dan mudah dibersihkan dan lantai yang selalu terkena air harus mempunyai kemiringan ke arah saluran pembuangan air.

### 6.1.2.2.3 Analisis Kebutuhan Sosial

#### Struktur Organisasi dan Pengelola

Berikut bagan struktur organisasi Pasar Umum Gubug:

Gsmbar 6.1 Struktur Organisasi Pasar Umum Gubug



Sumber:

UPTD Pasar Umum Gubug ( Maret,2013)

### 6.1.2.2.4 Konsep Kebutuhan Spasial

#### Konsep perencanaan kebutuhan ruang

Tabel 6.3 Tabel Kebutuhan Ruang Pengunjung

| Fungsi      | Kelompok   | Pelaku                          | Kebutuhan Ruang                                                                                                                                              |                                                                                                   |
|-------------|------------|---------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
|             |            |                                 | Dalam                                                                                                                                                        | Luar                                                                                              |
| Jual – beli | Pengunjung | Pedagang Tetap                  | <b><u>Komoditas basah</u></b>                                                                                                                                |                                                                                                   |
|             |            |                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Area kerja</li> <li>- Display</li> <li>- Area penyimpanan</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat parkir</li> </ul>                                 |
|             |            | <i>Pedagang ikan dan daging</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Area kerja</li> <li>- Display</li> <li>- Area penyimpanan</li> <li>- Area cuci tangan</li> <li>- Mushola</li> </ul> | <i>Pedagang ikan dan daging</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat parkir</li> </ul> |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|             |            |                      |                                                                                 |                               |
|-------------|------------|----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|
|             |            |                      | - Toilet                                                                        |                               |
|             |            |                      | <b><u>Komoditas setengah kering</u></b>                                         |                               |
|             |            |                      | - Area kerja<br>- Display<br>- Area penyimpanan<br>- Mushola<br>- Toilet        | - Tempat parkir               |
|             |            |                      | <b><u>Komoditas kering</u></b>                                                  |                               |
|             |            |                      | - Area kerja<br>- Display<br>- Area penyimpanan<br>- Mushola<br>- Toilet        | - Tempat parkir               |
| Jual beli   | Pengunjung | Pedagang tidak tetap | - Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet                                              | Tempat parkir                 |
| Jual beli   | Pengunjung | Pemasok              | - Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet                                              | - Tempat parkir<br>- Drop off |
| Jual beli   | Pengunjung | Pembeli              | - Entrance<br>- Selasar<br>- Kios/los<br>- Mushola<br>- Toilet                  | - Tempat parkir               |
| Pendukung   | Pengunjung | Tukang parkir        | - Mushola<br>- Toilet                                                           | - Tempat parkir               |
| Pendukung   | Pengunjung | Jasa transportasi    | - Mushola<br>- Toilet                                                           | - Tempat parkir               |
| Pengelolaan | Pengelola  | Kepala pasar         | - R.kepala pasar<br>- R.tamu<br>- R.rapat<br>- Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet | - Tempat parkir               |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|             |           |                          |                                                                                                                            |                          |
|-------------|-----------|--------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|
| Pengelolaan | Pengelola | Bagian umum              | <b><u>Kepala bagian umum</u></b>                                                                                           |                          |
|             |           |                          | - R.bagian umum<br>- R.tamu<br>- R.rapat<br>- Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet                                             | - Tempat parkir          |
|             |           |                          | <b><u>Ketertiban</u></b>                                                                                                   |                          |
|             |           |                          | - R.bagian umum sub. ketertiban<br>- R.tamu<br>- R.rapat<br>- Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet                             | - Tempat parkir          |
| Pengelolaan | Pengelola | Keamanan dan perparkiran | <b><u>Kebersihan</u></b>                                                                                                   |                          |
|             |           |                          | - R.bagian umum sub. kebersihan<br>- R.tamu<br>- R.rapat<br>- Gudang alat kebersihan<br>- Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet | - Tempat parkir          |
|             |           |                          | <b><u>Kabag keamanan dan perparkiran</u></b>                                                                               |                          |
|             |           |                          | - R.bagian keamanan dan perparkiran<br>- R.tamu<br>- R.rapat<br>- Selasar<br>- Mushola<br>- Toilet                         | - Tempat parkir          |
| Pengelolaan | Pengelola | Keamanan dan perparkiran | <b><u>Keamanan</u></b>                                                                                                     |                          |
|             |           |                          | - R.bagian keamanan<br>- R.tamu<br>- R.rapat                                                                               | - Tempat parkir<br>- Pos |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|                  |           |                               |                                                                                                                                                                                     |                 |
|------------------|-----------|-------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|                  |           |                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selasar</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul>                                                                                    | keamanan        |
|                  |           |                               | <b><u>Perparkiran</u></b>                                                                                                                                                           |                 |
|                  |           |                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- R.bagian perparkiran</li> <li>- R.tamu</li> <li>- R.rapat</li> <li>- Selasar</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul>               | - Tempat parkir |
| Pengelo<br>-laan | Pengelola | Kuangan<br>dan<br>adminstrasi | <b><u>Kepala bagian keuangan dan administrasi</u></b>                                                                                                                               |                 |
|                  |           |                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- R.bagian keuangan dan administrasi</li> <li>- R.tamu</li> <li>- R.rapat</li> <li>- Selasar</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul> | - Tempat parkir |
|                  |           |                               | <b><u>Kuangan</u></b>                                                                                                                                                               |                 |
|                  |           |                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- R.bagian keuangan</li> <li>- R.tamu</li> <li>- R.rapat</li> <li>- Selasar</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul>                  | - Tempat parkir |
|                  |           |                               | <b><u>Administrasi</u></b>                                                                                                                                                          |                 |
|                  |           |                               | <ul style="list-style-type: none"> <li>- R.bagian administrasi</li> <li>- R.tamu</li> <li>- R.rapat</li> <li>- Selasar</li> <li>- Mushola</li> <li>- Toilet</li> </ul>              | - Tempat parkir |

Sumber:  
Penulis

### Konsep Perencanaan Fasilitas Pasar Umum Gubug

Pada analisis perencanaan fasilitas Pasar Umum Gubug membahas fasilitas atau perlengkapan apa saja yang diperlukan dalam suatu ruang berdasarkan analisis perencanaan jenis ruang.

Tabel 6.4 Tabel Perencanaan Fasilitas Pasar Umum Gubug Di Dalam Pasar

| Jenis Ruang                                       | Fasilitas / Perlengkapan Ruang                                   |
|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|
| Entrance bangunan                                 | Papan informasi                                                  |
| Los/ Kios                                         |                                                                  |
| <u>Komoditi Basah</u>                             | Meja jualan, kursi, lemari penyimpanan barang, area cuci tangan. |
| <u>Komoditi setengah kering</u>                   | Meja jualan, area display, kursi, lemari penyimpanan barang.     |
| <u>Komoditi kering</u>                            | Meja jualan, area display, kursi, lemari penyimpanan barang.     |
| Area sirkulasi                                    | Tempat sampah                                                    |
| Ruang kepala pasar                                | Meja & kursi kerja, sofa, komputer, telepon, rak dokumen.        |
| Ruang pengelola bagian umum                       | Meja & kursi kerja, komputer, telepon, rak dokumen.              |
| Ruang pengelola bagian keamanan dan perparkiran   | Meja & kursi kerja, komputer, telepon, rak dokumen.              |
| Ruang pengelola bagian keuangan dan administrasi. | Meja & kursi kerja, komputer, telepon, rak dokumen.              |

|                       |                                                               |
|-----------------------|---------------------------------------------------------------|
| Ruang rapat pengelola | Meja & kursi rapat, komputer, layar & proyektor, rak dokumen. |
| Ruang tamu            | Sofa + meja.                                                  |
| Mushola               | Tempat wudhu & area doa.                                      |
| Toilet pengunjung     | WC, wastafel                                                  |
| Toilet pengelola      | WC, wastafel                                                  |
| Gudang kebersihan     | Area barang & peralatan kebersihan, area staf jaga            |

Sumber:  
Penulis

Tabel 6.5 Tabel Konsep Perencanaan Fasilitas Pasar Umum Gubug Di Luar Pasar

| Jenis Ruang            | Fasilitas / Perlengkapan Ruang                                            |
|------------------------|---------------------------------------------------------------------------|
| Area parkir pengunjung | Area parkir mobil, motor, sepeda, becak, delman, area ATM, tempat sampah. |
| Area parkir pengelola  | Area parkir mobil, motor, sepeda, tempat sampah.                          |
| Area parkir pemasok    | Area parkir mobil barang dan truk, tempat sampah.                         |
| Area drop barang       | Area drop barang                                                          |
| Area petakan           | Area berjualan, tempat sampah.                                            |
| Pos keamanan           | Meja + kursi kerja, rak dokumen, tempat sampah.                           |
| Area pedestrian        | Bangku taman, tempat sampah.                                              |

Sumber:  
Analisis Penulis

Konsep perencanaan besaran ruang

Konsep perencanaan besaran ruang akan membahas mengenai perhitungan besaran ruang yang telah sebelumnya dilakukan pada bab sebelumnya di Pasar Umum Gubug.

Tabel 6.6 Tabel Besaran Ruang Dalam

| Pengguna Ruang | Jenis Ruang                      | Kapasitas | Total (m <sup>2</sup> ) |
|----------------|----------------------------------|-----------|-------------------------|
| Pedagang tetap | <b>Komoditas Basah</b>           |           |                         |
|                | 1. Los sayur                     | 66        | 169,62                  |
|                | 2. Los buah                      | 30        | 77,1                    |
|                | 3. Los daging                    | 25        | 64,25                   |
|                | 4. Kios daging                   | 2         | 13                      |
|                | 5. Los ikan                      | 19        | 48,83                   |
|                | 6. Kios ikan                     | 4         | 21,28                   |
|                | 7. Los penggilingan kelapa       | 13        | 33,41                   |
|                | 8. Kios penggilingan kelapa      | 1         | 5,32                    |
|                | 9. Los tahu                      | 29        | 74,53                   |
|                | 10. Los saren                    | 8         | 20,56                   |
|                | 11. Los tape&cincau              | 8         | 20,56                   |
| Pedagang tetap | <b>Komoditas setengah kering</b> |           |                         |
|                | 1. Kios makanan                  | 14        | 198,94                  |
|                | 2. Los makanan                   | 19        | 37,81                   |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|                |                                 |    |        |
|----------------|---------------------------------|----|--------|
|                | 3. Los minuman                  | 42 | 83,58  |
|                | 4. Los jajanan pasar            | 32 | 63,68  |
|                | 5. Los pedagang roti & bahannya | 15 | 29,85  |
|                | 6. Los bumbu                    | 18 | 35,82  |
|                | 7. Los tembakau & kopi          | 13 | 25,87  |
|                | 8. Los tempe                    | 29 | 57,71  |
|                | 9. Kios sembako                 | 8  | 42,56  |
|                | 10. Los sembako                 | 24 | 61,68  |
|                | 11. Los jamu                    | 5  | 9,95   |
|                | <b>Komoditas kering</b>         |    |        |
|                |                                 |    |        |
| Pedagang tetap | 1. Kios konveksi                | 58 | 607,26 |
|                | 2. Kios sandal dan sepatu       | 8  | 73,44  |
|                | 3. Los sandal dan sepatu        | 33 | 84,81  |
|                | 4. Kios grabadan                | 80 | 425,6  |
|                | 5. Los grabadan                 | 58 | 149,06 |
|                | 6. Kios elektronik              | 5  | 45,9   |
|                |                                 |    |        |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|                       |                                  |    |       |
|-----------------------|----------------------------------|----|-------|
|                       | 7. Los elektronik                | 18 | 46,26 |
|                       | 8. Kios plastik                  | 6  | 31,92 |
|                       | 9. Los plastik                   | 28 | 71,96 |
|                       | 10. Los gerabah dan batu         | 18 | 46,26 |
|                       | 11. Los arang/kayu               | 10 | 25,7  |
|                       | 12. Kios makanan kecil           | 3  | 15,96 |
|                       | 13. Los makanan kecil            | 12 | 30,84 |
|                       | 14. Kios anyaman                 | 6  | 31,92 |
|                       | 15. Los anyamanan                | 2  | 5,14  |
|                       | 16. Kios alat dapur              | 3  | 15,96 |
|                       | 17. Los alat dapur               | 15 | 38,55 |
| Kepala pasar          | Ruang kepala pasar               | 1  | 2,70  |
|                       | Ruang tamu                       | 1  | 3,89  |
| Pengelola bagian umum | Kepala Bagian Umum               | 1  | 5,4   |
|                       | <u>Ketertiban</u><br>R.pengelola | 3  | 16,2  |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|                                          |                                           |   |       |
|------------------------------------------|-------------------------------------------|---|-------|
|                                          | <u>Kebersihan</u><br>R.pengelola          | 1 | 5,4   |
| Pengelola bagian keamanan& perparkiran   | R. Kepala bagian keamanan dan perparkiran | 1 | 5,4   |
| Pengelola bagian keuangan & administrasi | R. Kepala bagian keuangan&admi nistrasi   | 1 | 5,4   |
|                                          | R pengelola bagian keuangan               | 1 | 5,4   |
|                                          | R pengelola bagian administrasi           | 1 | 5,4   |
| Pengelola pasar                          | R. rapat (kapasitas 20 org)               | 1 | 30,13 |
| Pengelola pasar                          | R. tamu                                   | 3 | 11,67 |
| Toilet pengun- jung                      | Pria                                      | 2 | 22,06 |
|                                          | Wanita                                    | 2 | 32,04 |
| Toilet pengelola                         | Pria                                      | 1 | 10,29 |
|                                          | Wanita                                    | 1 | 11,16 |
| Pengelola koperasi & pengunjung          | Koperasi Pasar                            | 1 | 15,6  |
| Pengunjung & pengelola                   | Mushola                                   | 1 | 12,28 |
| Mekanikal                                | Ruang pompa                               | 1 | 35    |
| Petugas kebersihan                       | Gudang kebersihan                         | 1 | 14,4  |

Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam  
Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

|                |          |
|----------------|----------|
| Total          | 3.330,25 |
| Sirkulasi 45 % | 1.498,61 |
| Total          | 4.828,86 |

Sumber:

Penulis

Tabel 6.7 Tabel Besaran Ruang Luar

| Pengguna Ruang | Jenis Ruang      | Kapasi-<br>tas       | Total (m <sup>2</sup> ) |
|----------------|------------------|----------------------|-------------------------|
| Pembeli        | Parkir pembeli   | <u>Mobil</u><br>3    | 75                      |
|                |                  | <u>Motor</u><br>128  | 283,5                   |
|                |                  | <u>Sepeda</u><br>42  | 40,32                   |
| Pedagang       | Parkir pedagang  | <u>Mobil</u><br>24   | 600                     |
|                |                  | <u>Motor</u><br>368  | 828                     |
|                |                  | <u>Sepeda</u><br>441 | 423,36                  |
| Pemasok        | Parkir pemasok   | <u>Mobil</u><br>10   | 250                     |
|                |                  | <u>Motor</u><br>15   | 33,75                   |
|                | Drop off         | 5                    | 70                      |
| Pengelola      | Parkir pengelola | <u>Mobil</u><br>1    | 25                      |
|                |                  | <u>Motor</u><br>10   | 22,5                    |
|                |                  | <u>Sepeda</u>        | 5,76                    |

|                  |              |    |                 |
|------------------|--------------|----|-----------------|
|                  |              | 6  |                 |
| Penarik becak    | Pos becak    | 39 | 202,02          |
| Penarik andong   | Pos andong   | 17 | 116,96          |
| Tukang ojek      | Pos ojek     | 43 | 96,75           |
| Petugas keamanan | Pos keamanan | 1  | 3,30            |
| semua            | ATM          | 4  | 36              |
| <b>Total</b>     |              |    | <b>3.085,22</b> |
| Sirkulasi 20%    |              |    | 617,04          |
| <b>Total</b>     |              |    | <b>3.702,26</b> |

Sumber:

Analisis Penulis

Tabel 6.8 Total Besaran Ruang

| Jenis Ruang   | Total (m <sup>2</sup> ) |
|---------------|-------------------------|
| Ruang dalam   | 4.828,86                |
| Ruang luar    | 3.702,26                |
| <b>Total:</b> | <b>8.531,12</b>         |

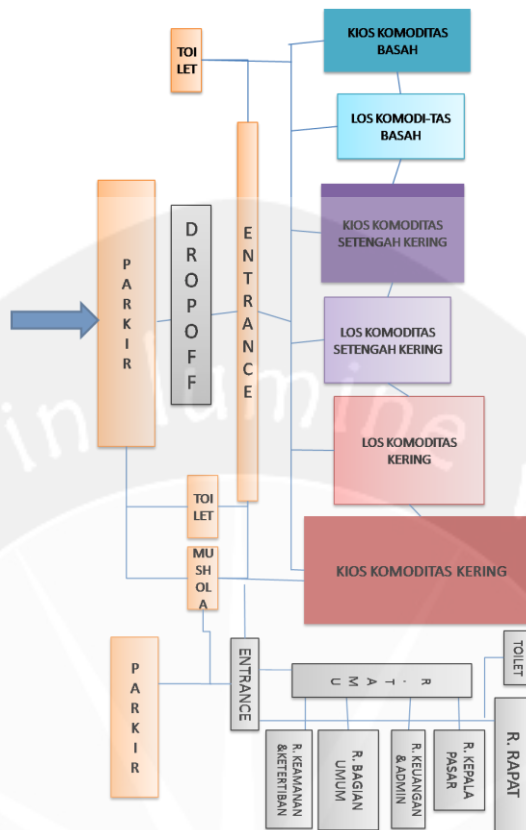
Sumber:

Analisis Penulis

#### 6.1.2.2.5 Konsep Kebutuhan Lokasional

##### 6.1.2.2.5.1 Konsep Organisasi Ruang

Berdasarkan analisis perencanaan hubungan ruang yang telah dilakukan, maka hubungan secara makro pada Pasar Umum Gubug sebagai berikut:

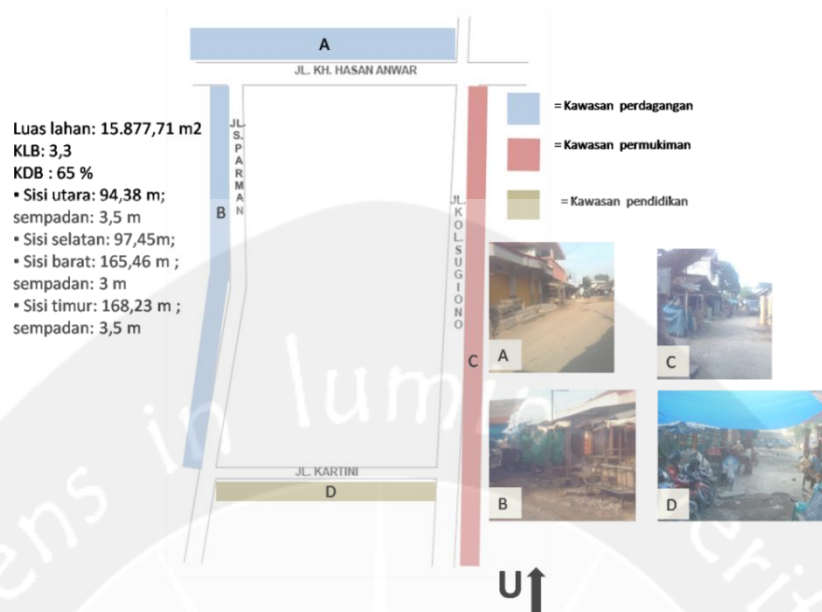


Gambar 6.2 Konsep Organisasi Ruang Makro Pasar Umum Gubug  
Sumber:  
Analisis Penulis

### 6.1.3 Konsep Perencanaan Tapak

Tapak berada di kawasan perdagangan di Desa Gubug, Kecamatan Gubug. Saat ini tapak digunakan sebagai pasar darurat akibat Pasar Umum Gubug yang sebelumnya habis terbakar.

## Pasar Umum Gubug Di Kabupaten Grobogan Dengan Pengolahan Tata Ruang Luar Dan Dalam Melalui Pendekatan Ideologi Fungsionalisme Utilitarian

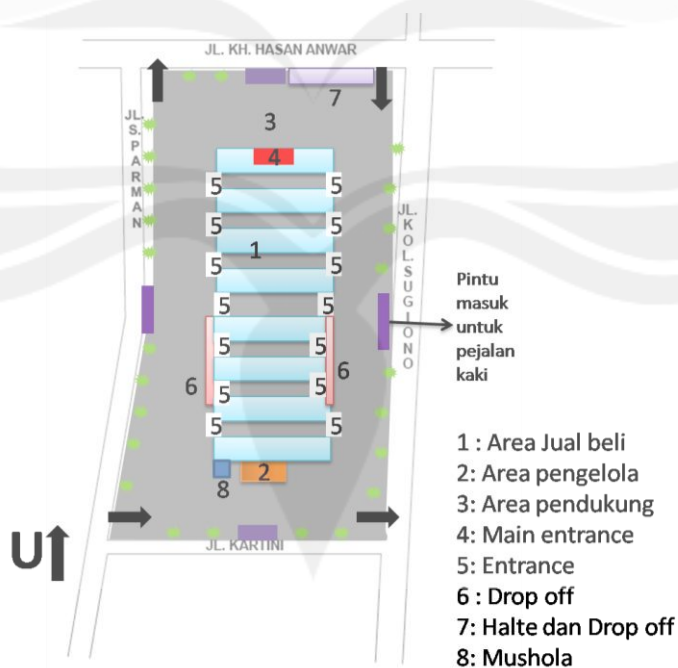


Gambar 6.3 Keadaan Eksisting Site

Sumber:

Penulis

Tapak kemudian dianalisis dengan memperhatikan lingkungan sekitar, tataguna lahan, peraturan bangunan, sirkulasi, view ke tapak dan dari tapak, pergerakan matahari, aliran angin, kebisingan, dan utilitas. Berdasarkan analisis tersebut maka diperoleh zona bangunan sebagai berikut:



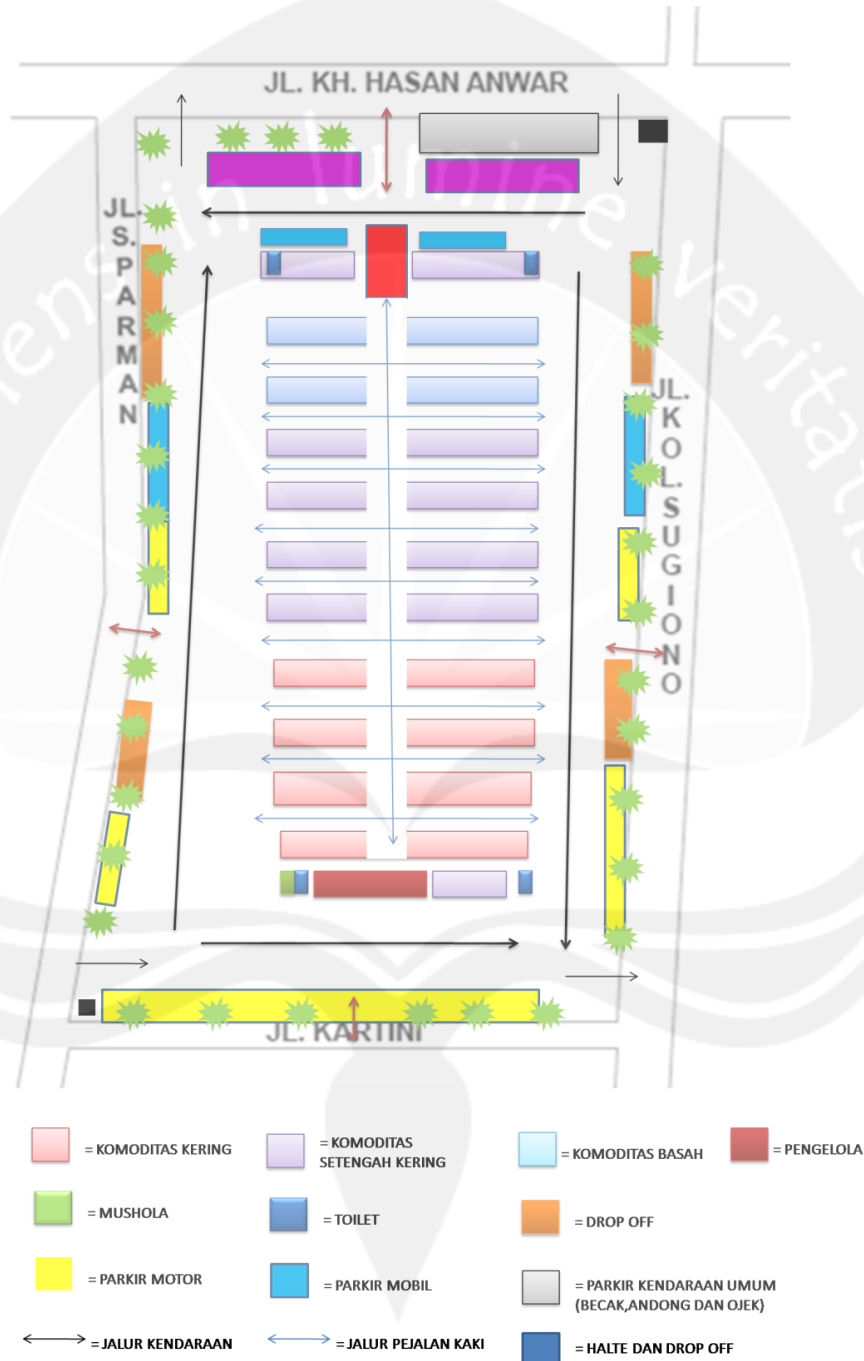
Gambar 6.4 Zona Bangunan Pasar Umum Gubug

Sumber:

Penulis

#### 6.1.4 Konsep Tata Ruang Bangunan

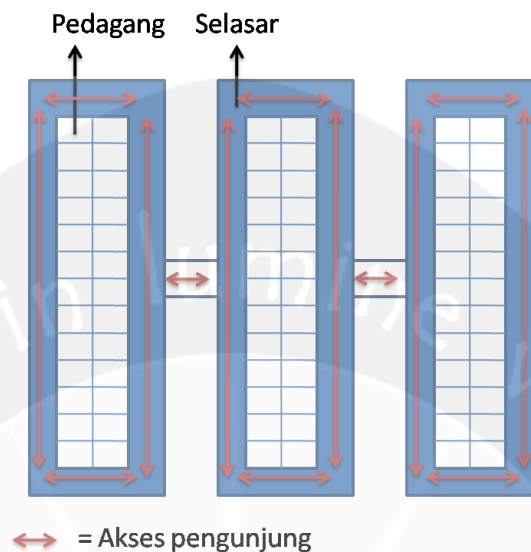
Berdasarkan hasil analisis alur kegiatan, kebutuhan ruang, organisasi ruang, perencanaan dan perancangan tata bangunan dan analisis site maka dihasilkan konsep perancangan tata ruang bangunan sebagai berikut:



Gambar 6.5 Tata Ruang Bangunan Pasar Umum Gubug

Sumber:  
Analisis Penulis

Pada setiap massa bangunan, pedagang berada di tengah bangunan untuk memudahkan pembeli atau pemasok melihat ke massa bangunan lainnya.



Gambar 6. 6 Sirkulasi Di Dalam Massa Bangunan  
Sumber:  
Analisis Penuis

Untuk memudahkan pengunjung yang akan berbelanja di Pasar Umum Gubug, setiap memasuki area yang berbeda pemberian gambar yang melambangkan barang yang dijual di area tersebut.

#### 6.1.5 Konsep Penekanan Studi

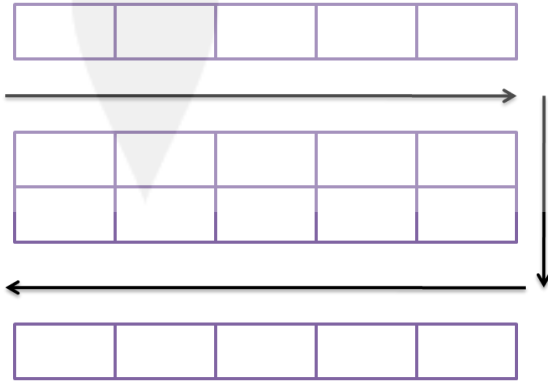
Konsep penekanan studi ini membahas mengenai penerapan ideologi fungsionalisme utilitarian yang ditransformasikan ke dalam bangunan supaya memiliki sirkulasi distribusi, penghawaan dan pencahayaan barang dan pengunjung yang optimum melalui pengolah suprasegmen arsitektur.

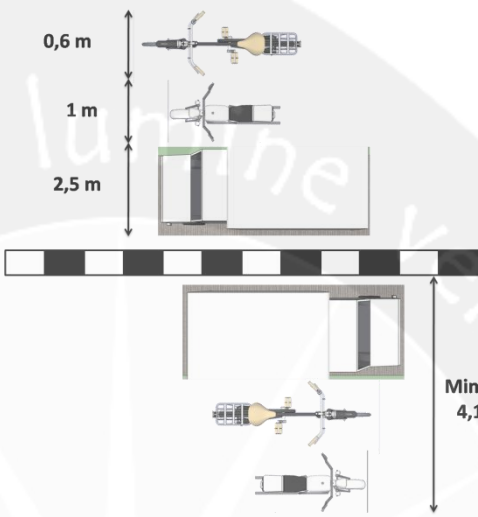
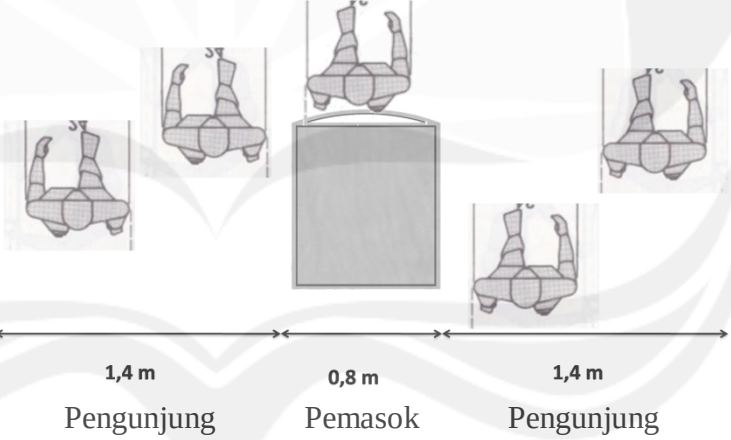
*Kata kunci: Optimal*

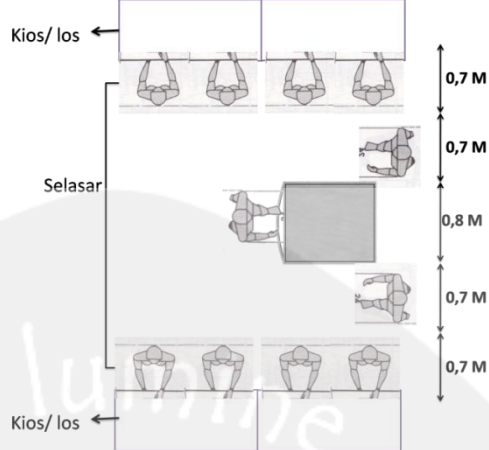
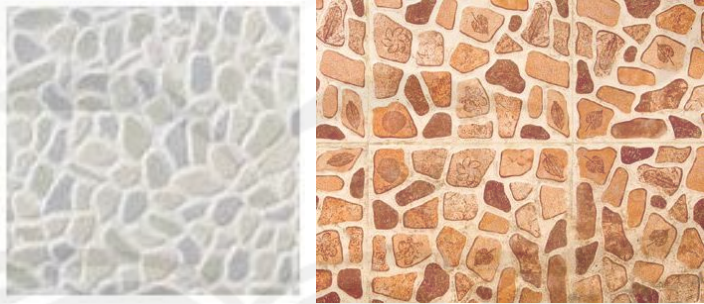
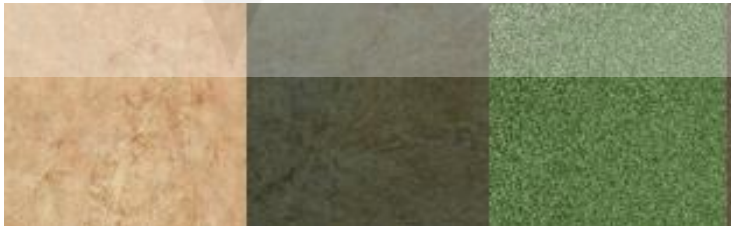
##### 6.1.2.1 Konsep Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi Distribusi Barang dan Pengunjung

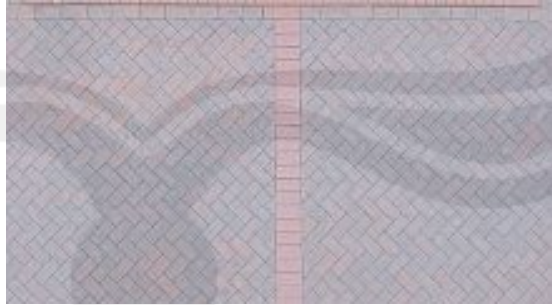
Sirkulasi distribusi barang dan pengunjung ini berkaitan mengenai pengolahan pada akses yang meliputi pintu masuk/keluar, selasar, dan jalan menuju bangunan di dalam site.

Tabel 6.9 Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi Distribusi  
Barang dan Pengunjung

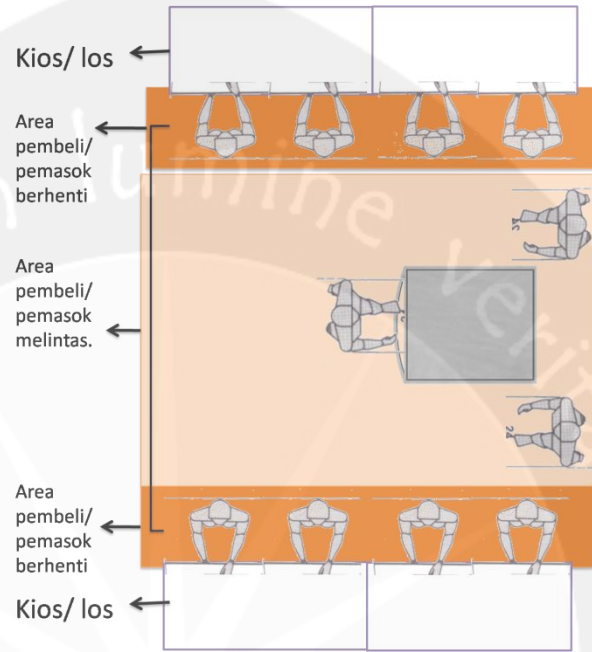
| Kata Kunci | Suprasegmen Arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Optimal    | <p><b><u>Bentuk</u></b></p> <p>Bentuk susunan yang optimal untuk sebuah pasar tradisional yang optimal yaitu menggunakan bentuk susunan selasar yang dikombinasikan dengan pola sirkulasi U.</p> <p>Sehingga diperoleh bentuk sebagai berikut:</p> <p>1. Los/kios</p>  <p>← - - - - - → = Sirkulasi pembeli/pemasok</p> <p>← - - - - - → = Sirkulasi penjual</p> <p>2. Area parkir</p>  |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Optimal | <p><b><u>Ukuran</u></b></p> <p>Berdasarkan analisis sebelumnya, sirkulasi yang baik sebagai berikut:</p> <p>1. Area parkir</p>  <p>2. Pintu masuk</p>  <p>3. Selasar</p> |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |  <p>The diagram illustrates a market layout with stalls, aisles, and kiosks. The stalls are arranged in rows, with aisles between them. The dimensions are indicated on the right side: 0,7 M for the stall width, 0,7 M for the aisle width, 0,8 M for the central aisle width, and 0,7 M for the stall width. The layout is labeled 'Kios/ los' and 'Selasar'.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
| Optimal | <p><b><u>Material dan tekstur</u></b></p> <p>Pada zona basah menggunakan material keramik yang memiliki tekstur kasar karena mengurangi resiko terpeleset akibat lantai yang licin. Selain itu, tekstur yang kasar dapat memberikan aksen yang tegas yang membedakan zona basah dengan yang lainnya, sehingga pengunjung dapat mengenali dengan mudah zona tersebut.</p> <div data-bbox="550 1126 1257 1429">  <p>The image shows two samples of rough-textured ceramic tiles. The left sample is a light-colored, irregularly shaped tile with a rough, pebbled texture. The right sample is a darker, more uniform rectangular tile with a rough, pebbled texture.</p> </div> <p>Pada zona setengah kering menggunakan material keramik yang memiliki tekstur sedang untuk mengurangi resiko terpeleset pada lantai dan dapat memberikan penanda visual maupun peraba yang membedakan zona setengah kering dan yang lainnya.</p> <div data-bbox="566 1720 1300 1944">  <p>The image shows three samples of medium-textured ceramic tiles. The left sample is a light-colored, rectangular tile with a smooth, slightly textured surface. The middle sample is a dark-colored, rectangular tile with a smooth, slightly textured surface. The right sample is a green-colored, rectangular tile with a smooth, slightly textured surface.</p> </div> |

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         | <p>Penggunaan tekstur halus pada lantainya di zona kering dapat diterapkan karena kegiatan yang berlangsung di dalamnya tidak menimbulkan lantai licin karena basah sehingga proses sirkulasi yang berlangsung pada zona ini dapat optimal.</p>                             |
| Optimal | <p><b><u>Susunan</u></b></p> <p>Pola-pola lantai yang diterapkan pada selasar yaitu:</p>  <p>Pola-pola lantai yang diterapkan pada luar bangunan (jalan dan tempat parkir) yaitu:</p>  |
|         | <p><b><u>Warna</u></b></p> <p>Warna yang digunakan pada area pembeli atau pemasok yang melewati kios atau los adalah warna yang lebih cerah karena warna-warna yang cerah memberikan kesan pada ruangan lebih luas. Untuk area pembeli dan pemasok yang berhenti menggunakan warna-warna yang lebih gelap untuk</p>                                           |

memberikan perbedaan warna yang kontras sehingga pembeli atau pemasok dapat membedakan kedua area tersebut dan proses sirkulasi di dalam bangunan dapat berjalan dengan optimal.



Pemberian garis dengan warna yang kontras memberikan informasi visual kepada pengunjung untuk membedakan kedua area tersebut sehingga proses sirkulasi di luar bangunan Pasar Umum Gubug dapat berjalan dengan optimal.

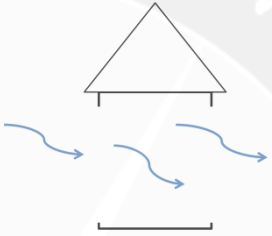
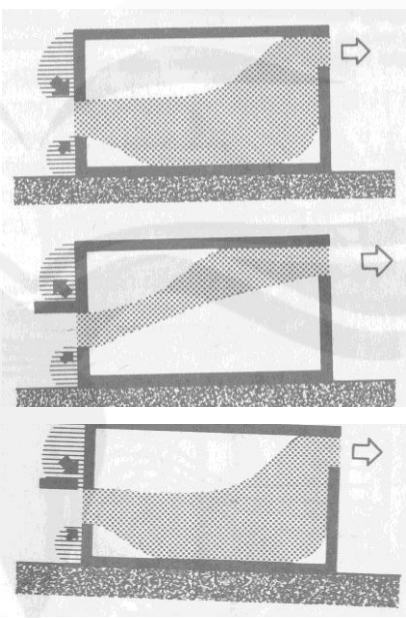
Sumber:

Analisis Penulis

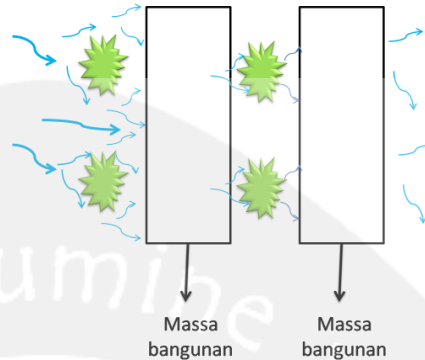
#### 6.1.2.2 Analisis Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi Penghawaan

Sirkulasi penghawaan ini berkaitan mengenai pengolahan pada bukaan yang terdapat pada bangunan sehingga mendapatkan sirkulasi penghawaan yang optimal.

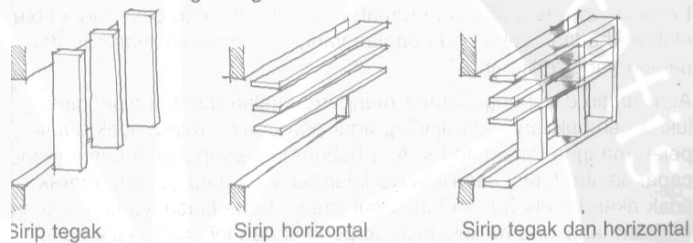
Tabel 6.10 Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi  
Penghawaan

| Kata kunci | Suprasegmen arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Optimal    | <p><b><u>Bentuk</u></b></p> <p>Untuk mendapatkan sirkulasi udara yang optimal massa bangunan dibuat pipih dengan bentuk sederhana dan tidak terlalu berdempetan agar sirkulasi udara di sekitar maupun di dalam bangunan baik.</p>  <p>Posisi bukaan dan elemen peneduh juga dapat menentukan jumlah dan arah aliran angin yang akan masuk ke dalam bangunan.</p>  <p><i>*Lippsmeier. Bangunan Tropis. 1994. PT. Gelora Aksara Wahyu Indarto: Jakarta : 103</i></p> <p>Beberapa cara untuk mengurangi aliran angin yang terlalu besar kedalam bangunan:</p> |

- Pemberian pohon yang berfungsi sebagai pemecah angin diantara massa bangunan atau di sisi bangunan.

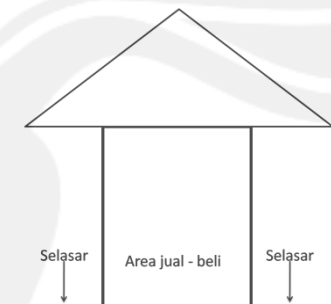


- Penambahan elemen pelindung berupa tritisan sirip berbentuk horizontal atau vertikal.



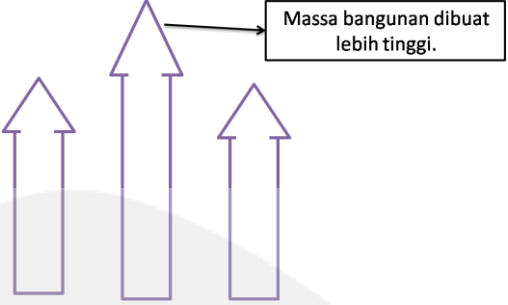
*\*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 49*

- Meletakkan area yang digunakan sebagai area kegiatan utama (area jual beli) menjorok ke dalam dan di sisi luarnya dapat digunakan sebagai selasar.



Beberapa cara untuk menangkap aliran angin yang melintasi bangunan:

- Massa bangunan yang berada di antara massa bangunan yang lainnya, massa bangunan dibuat lebih tinggi agar aliran angin dapat masuk ke dalam bangunan.

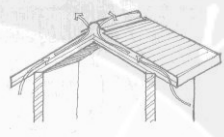


Massa bangunan dibuat lebih tinggi.

- Menggunakan atap pelana sederhana (tanpa jurai dalam dan luar).
 



Atap pelana dengan langit-langit datar dan ruang atap berventilasi

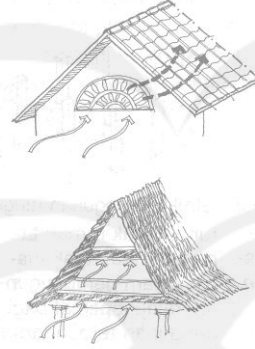


Atap pelana dengan langit-langit miring dan celah kasau berventilasi

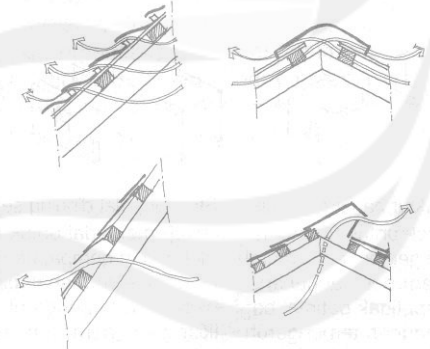


Atap pelana bertanaman tanpa ruang atap dan celah berventilasi

*\*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 48*
- Menggunakan bouven pada sisi gunung atap sebagai jalan keluar masuknya angin.
 

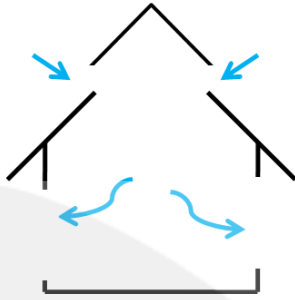


Pengudaraan ruang atap pada gevel



Pengudaraan ruang atap melalui celah genting dan penutup pada bubungan

*\*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 48*
- Menggunakan sistem *top down ventilation* sebagai salah satu cara menangkap aliran angin dari atas bangunan.

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| Optimal | <p><b><u>Ukuran</u></b></p> <p>Perbandingan antara lebar bangunan dan tinggi bangunan adalah salah satu cara untuk mendapatkan aliran angin yang di dalam bangunan.</p>  <p>Sisi gedung yang tidak terkena angin tergantung pada lebarnya gedung</p> <p><i>*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 46</i></p> <p>Selain itu, perbandingan jumlah inlet dan outlet juga berpengaruh terhadap sirkulasi udara yang terjadi di dalam bangunan.</p> |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Inlet = Outlet<br/> <math>V_P = 0,48 \text{ m/dtk}</math><br/> <math>T_P = 21,7^\circ\text{C}</math><br/> Angin berputar di bawah atap yang dapat membawa panas dari sisi bawah atap, berada di atas zona hunian.</p> <p>Inlet &lt; Outlet<br/> <math>V_P = 0,36 \text{ m/dtk}</math><br/> <math>T_P = 22,3^\circ\text{C}</math><br/> Angin berputar di bawah atap mencapai ketinggian kepala penghuni yang dapat menyebabkan penghuni merasa hangat di kepala.</p> <p>Inlet &gt; Outlet<br/> <math>V_P = 0,29 \text{ m/dtk}</math><br/> <math>T_P = 22,2^\circ\text{C}</math></p> <p><i>*Satwiko, Prasasto. Fisika Bangunan. 2008. Penerbit Andi Offset : Yogyakarta ; 44</i></p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sumber:

Analisis Penulis

### 6.1.2.3 Analisis Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi Pencahayaan

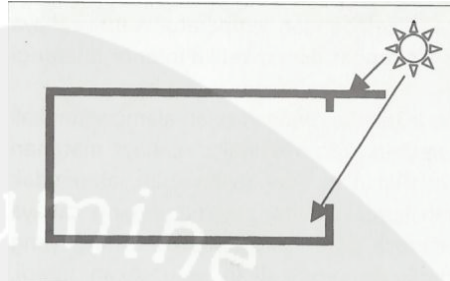
Sirkulasi penghawaan ini berkaitan mengenai pengolahan pada bukaan yang terdapat pada bangunan sehingga mendapatkan sirkulasi penghawaan yang optimal.

Tabel 6.11 Transformasi Fungsionalisme Utilitarian Dan Sirkulasi Pencahayaan

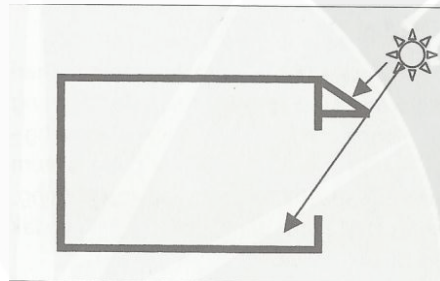
| Kata kunci | Suprasegmen arsitektur                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Optimal    | <p><b><u>Bentuk</u></b></p> <p>Bentuk massa yang pipih dan sederhana merupakan pilihan yang tepat untuk sebuah bangunan yang berada di iklim tropis lembap ini untuk mendapatkan sumber cahaya yang gratis dan melimpah pada siang hari.</p> <p>Cahaya langsung dari matahari dapat menyebabkan efek silau pada pengguna bangunan karena intensitasnya</p> |

terlalu tinggi. Namun hal tersebut dapat diminimalisir dengan berbagai cara sebagai berikut:

- Penggunaan tritisan atau sun shading.

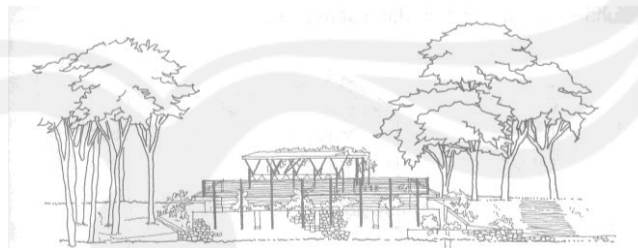


*\*over hang soffits; Karlem, Mark. Dasar-Dasar Desain Pencahayaan. 2007. Erlangga. Yogyakarta: 25*



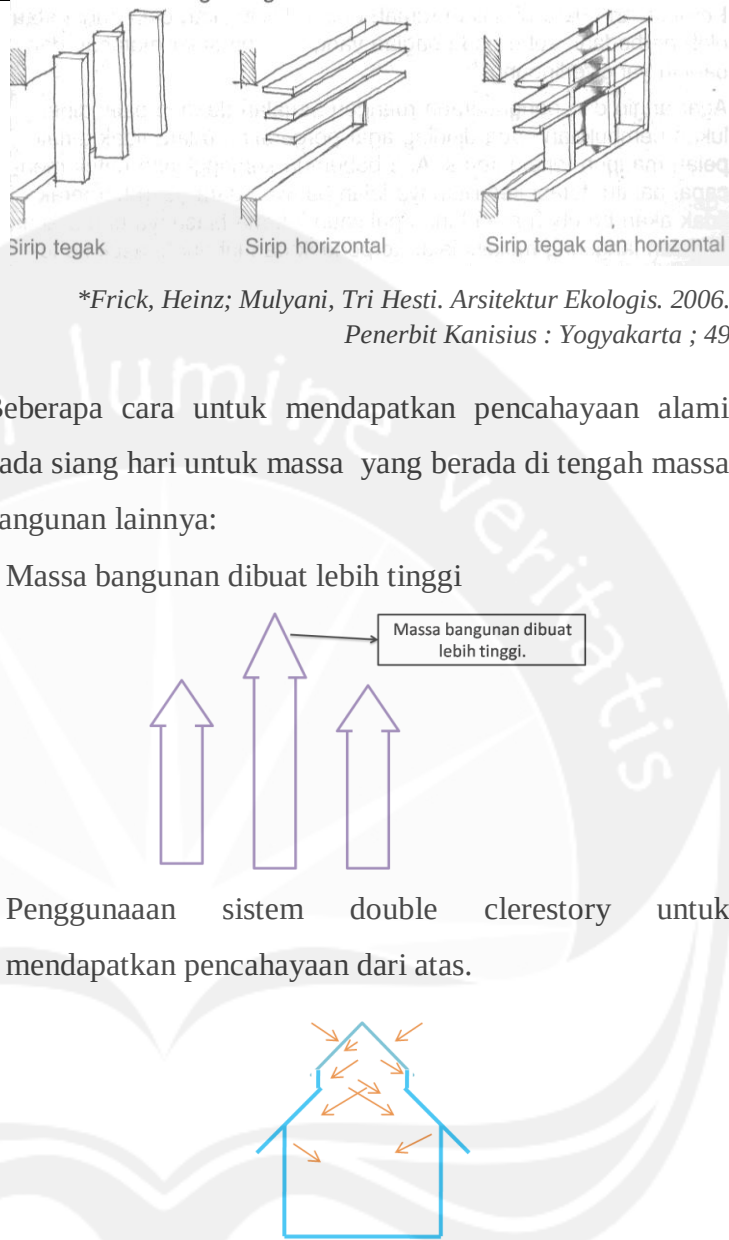
*\*awning ; Karlem, Mark. Dasar-Dasar Desain Pencahayaan. 2007. Erlangga. Yogyakarta: 25*

- Pemberian pohon tanaman penyerap cahaya khususnya pada sisi timur dan barat.



*\*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 46*

- Penggunaan sistem *rak cahaya* yang bertujuan untuk mengurangi intensitas cahaya dengan cara memantulkannya di beberapa bidang terlebih dahulu sebelum masuk ke dalam bangunan.

|         |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|         |  <p>*Frick, Heinz; Mulyani, Tri Hesti. Arsitektur Ekologis. 2006. Penerbit Kanisius : Yogyakarta ; 49</p> <p>Beberapa cara untuk mendapatkan pencahayaan alami pada siang hari untuk massa yang berada di tengah massa bangunan lainnya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Massa bangunan dibuat lebih tinggi</li> <li>• Penggunaan sistem double clerestory untuk mendapatkan pencahayaan dari atas.</li> </ul> |
| Optimal | <p><b><u>Warna</u></b></p> <p>Penggunaan warna terang seperti warna putih, hijau muda, kuning dan coklat muda adalah warna-warna yang dapat meningkatkan sirkulasi cahaya dalam bangunan.</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

Sumber:  
Penulis

## 6.2 Konsep Perancangan

### 6.2.1 Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi

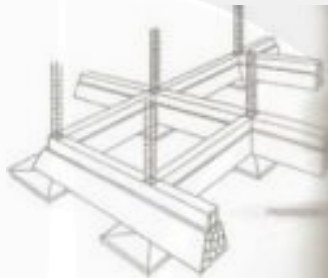
Analisis perancangan struktur dan konstruksi ini akan membahas mengenai sistem struktur dan konstruksi pada Pasar Umum Gubug.

#### 6.2.1.1. Konsep Sistem dan Material Struktur

Struktur terbagi menjadi tiga bagian, yaitu pondasi, rangka bangunan, dan atap.

##### Pondasi

Jenis pondasi yang akan digunakan pada kasus ini adalah pondasi menerus (batu kali) dan pondasi *footplate*.



Gambar 6.9 Gambar Pondasi Menerus (Batu Kali) dan Pondasi *footplate*

Sumber:

Puspantoro, Konstruksi Bangunan, 1984

##### Kolom balok

Struktur rangka bangunan pada kasus ini menggunakan dua jenis, yaitu rangka baja digunakan untuk kolom utama dan balok, sedangkan untuk kolom praktis menggunakan rangka besi.

##### Atap

Struktur rangka atap pada bangunan ini menggunakan rangka baja sebagai kuda-kuda dan gording dan kayu sebagai usuk dan rengnya.



Gambar 6.10 Gambar Rangka Atap

Sumber:

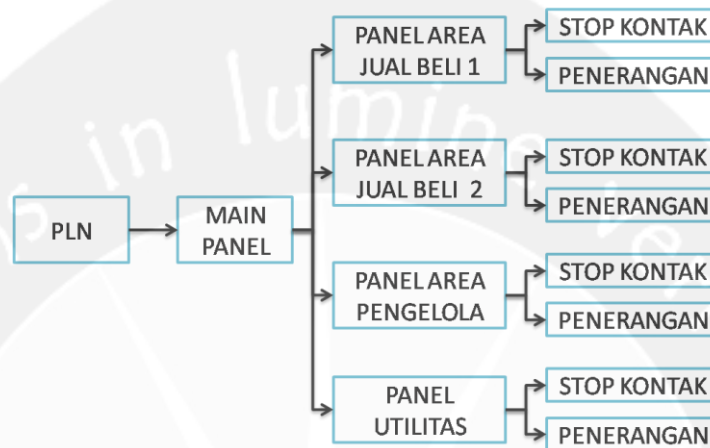
Dokumentasi Pribadi (2010)

## 6.2.2 Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan

### 6.2.2.1 Konsep Perlengkapan Bangunan

#### 6.2.2.1.1 Sistem Jaringan Listrik

Sumber jaingan listrik pada Pasar Umum Gubug berasal dari PT. Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sistem jaringannya sebagai berikut



Gambar 6.11 Alur Listrik Ke Bangunan

Sumber:

Juana, Struktur Bangunan, 2005

Pasokan listrik dari trafo masuk ke bangunan dengan dua cara yaitu melalui kabel bawah tanah dan kabel udara (melalui atap atau melalui dinding). Distribusi kabel listrik dalam bangunan dapat dilakukan melalui dinding dan plafond melalui rak kabel.

#### 6.2.2.1.1 Sistem Jaringan Telekomunikasi

Dimaksudkan untuk membangun sistem komunikasi dari dan keluar bangunan, juga antar bagian bangunan. Dengan demikian informasi dapat cepat berputar, tidak tertahan pada suatu tempat. Sistem yang umumnya digunakan adalah sitem PBX ( *private branch excahange*) atau PABX ( *private automatic branch exchange*).

#### 6.2.2.1.3 Penanggulangan Bahaya Kebakaran

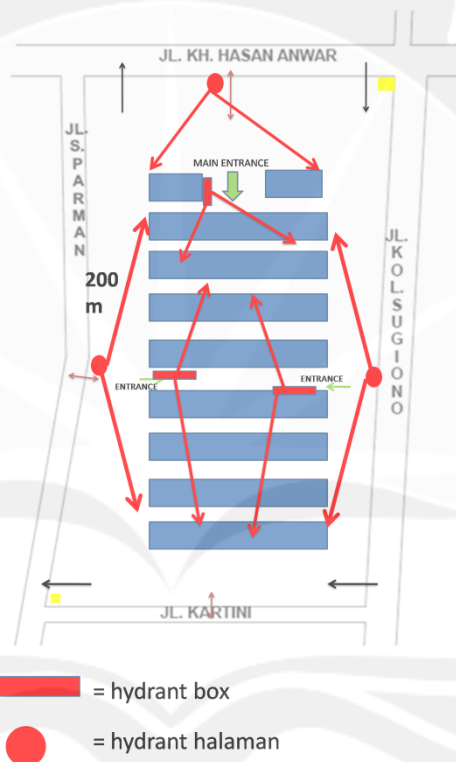
Berdasarkan keputusan menteri negara pekerjaan umum no. 10/KPTS/2000 tentang ketentuan teknis pengamanan terhadap bahaya kebakaran pada bangunan gedung dan lingkungan, peralatan-peralatan penanggulangan kebakaran pada pasar tradisional sebagai berikut:



Gambar 6.12 Peralatan Pemadam Kebakaran

Sumber:

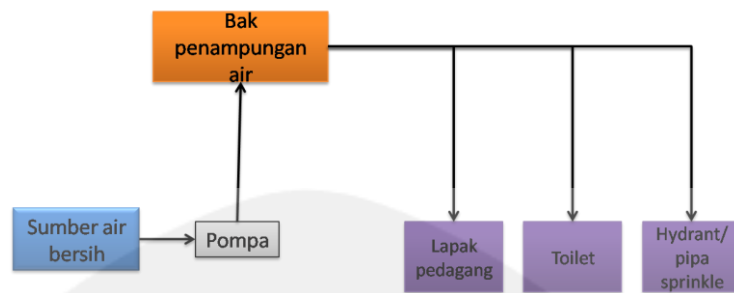
[www.typesoffireprotection](http://www.typesoffireprotection)



Gambar 6.13 Peletakan Hydrant Pada Site

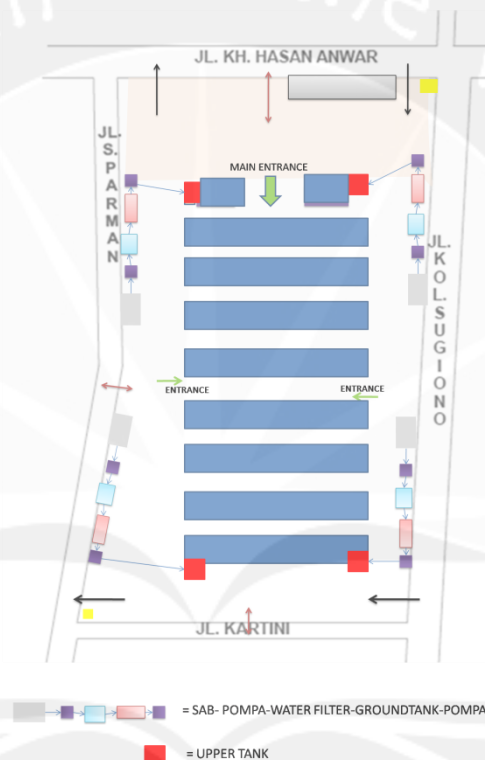
#### 6.2.2.4 Sistem Pendistribusian Air Bersih

Sumber air bersih pada Pasar Umum Gubug berasal dari sumur air bersi. Pendistribusiannya dengan sistem *downfeed* karena sistem ini merupakan sistem yang hemat listrik karena pompa tidak bekerja secara terus-menerus untuk mengalirkan air. Berikut skema pendistribusian air bersih pada Pasar Umum Gubug:



Gambar 6.14. Skema Pendistribusian Air Bersih

Sumber:  
Analisis Penulis



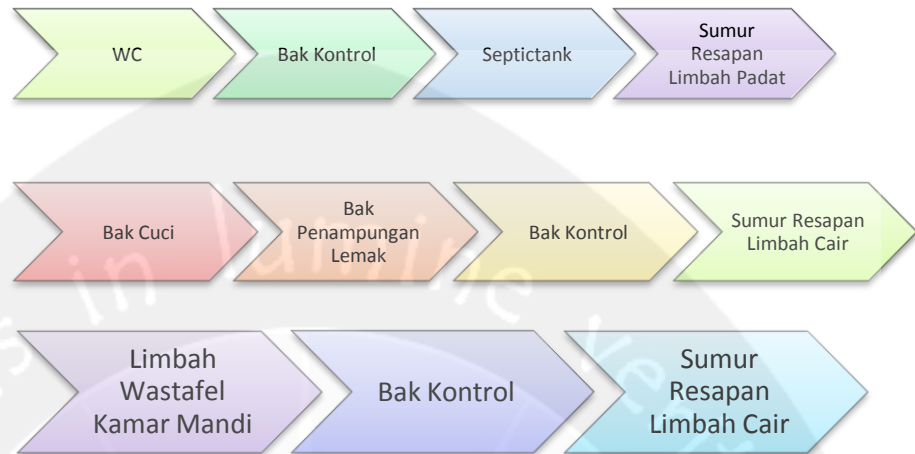
Gambar 6.15 Alur Distribusi Air Bersih Pada Tapak

Sumber;  
Analisis Penulis

#### 6.2.2.5 Sistem Pemipaan, Sanitasi, dan Pengolahan Limbah

Instalasi pipa pada bangunan digunakan untuk mengalirkan air bersih, air untuk keperluan pencegahan dan penanggulangan terhadap bahaya kebakaran, pembuangan air kotor, air buangan, air hujan, dan air limbah. Semua air kotor berasal baik berasal dari kotoran manusia maupun air kotor dapur, kamar mandi, dan tempat cuci, pembuangan harus dilakukan melalui proses pengolahan atau

resapan sehingga kesehatan masyarakat sekitar tidak terganggu oleh akibatnya.  
Berikut skema pengolahan limbah yang diterapkan pada Pasar Umum Gubug:



Gambar 6.16 Skema pembuangan Limbah

Sumber:  
Analisis Penulis

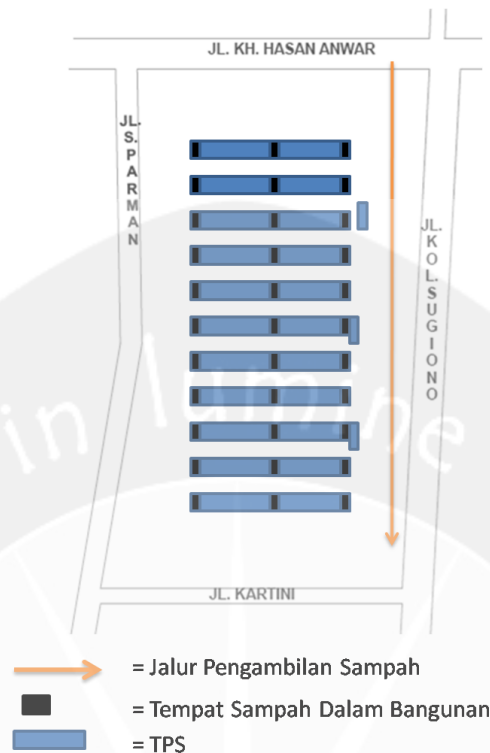
#### 6.2.2.1.6. Sistem Sampah

Sistem pembuangan sampah pada Pasar Umum Gubug menggunakan sistem penampungan. Sistem pembuangannya melalui *shaft* karena sistem ini dapat mengurangi volume sampah yang menumpuk pada dalam bangunan dan meminimalisir bau sampah yang dapat mengganggu kenyamanan pengguna. Berikut skema pembuangan sampah pada Pasar Umum Gubug:



Gambar 6. 17. Skema Pembuangan Sampah

Sumber:  
Analisis Penulis



Gambar 6.17 Peletakan Tempat Sampah dan Jalur Pembuangan

Sumber:  
Analisis Penulis

#### 6.2.2.2 Konsep Kelengkapan Bangunan

Kelengkapan bangunan meliputi fasilitas perlengkapan yang perlu disediakan pada bangunan publik Pasar Umum Gubug ini yaitu:

- Parkir kendaraan sebagai penampung kendaraan pengunjung maupun pengelola pasar. penataan halaman parkir diupayakan adanya pohon peneduh, dan perkerasan halaman parkir yang digunakan harus dapat meresap air.
- *Guiding block* merupakan kelengkapan bangunan yang perlu diperhatikan pada ruang pedestrian. Fungsinya adalah untuk memandu tuna netra ketika berjalan di ruang pedestrian.



Gambar 6.18 Guiding Block

Sumber:

<http://guidingblock.hsjsygs.html>

- Pemberian bangku taman yang dapat digunakan pengunjung untuk sekedar duduk, menunggu dan berbincang.
- Pemberian gondola di area pejalan kaki yang bertujuan untuk melindungi pejalan kaki dari radiasi matahari langsung dan hujan.

## DAFTAR PUSTAKA

Ananta Heri, S.E. M.M. dkk. 2009 *Menahan Serbuan Pasar Modern*: Pustaka Media, Yogyakarta .

Ashihara, Yoshinobu, 1986, *Perancangan Eksterior Dalam*, Bandung: Abdi Widya

Bejamin Handler. 1986. *Pendekatan Sistem Kepada Arkitektur*, Jakarta

Belshaw, Cyril S., *Tukar Menukar di Pasar Tradisional dan Pasar Modern*, Jakarta

Ching . F.D.K., et al., 1943, *Desain Interior Dengan Ilustrasi*. New Jersey

Christian. 2008. *Teori Arsitektur 2. Materi Perkuliahan*. P:128

Christian. 1988. *50 Tokoh dan Pandangan Arsitekturalnya*, Yogyakarta, Penerbitan Universitas Atma Jaya

Crosbie, J., Michael, et al., 2001, *Time Sver For Building Types*. Singapura: Mc. Graw-Hill Book Co

Frick, Heinz dan Hesti, Tri, 2006. *Arsitektur Ekologis*, Yogyakarta,: Kanisius

G.Z.Brown and Mark DeKay. 1987. *Sund, Wind & Light Architectural Design Strategy*.

United State: University of Oregon.

Hakim , Ir.R., M.T.IALI& Ir. H.Utomo, M.S,IAI. 2003. *Komponen Perancangan Arsitektur Landsekap*. Jakarta:Erlangga

Karlem, Mark. 2007. *Dasar-Dasar Desain Pencahayaan*. Yogyakarta :Erlangga

Lippsmeier, Georg. 1994. *Bangunan Tropis*, Jakarta: Erlangga.

Satwiko, Prasasto. 2008. *Fisika Bangunan*. Yogyakarta :Andi

Tanggoro, Dwi, 2006. *Utilitas Bangunan*. Jakarta: UI Press

### Peraturan

Kesehatan Bangunan. *KMK No. 59 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat th. 2008*. 2008. Dinas Kesehatan, Jakarta.

Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia nomor 53/M-DAG/PER/12/2008 *Kecamatan Gubug Dalam Angka 2011*. 2011, Sekertaris Kecamatan, Gubug

Peraturan Bangunan Umum, 2011, *Perbup. Kabupaten Grobogan no.25 th 2011*, Sekretariat Daerah, Purwodadi

Peraturan Pasar, 2007, *Pengaturan, Pengelolaan, dan Pengembangan Citra Pasar Tradisional Di Wilayah Perkotaan dan Perdesaan.*, Departemen Perdagangan.Jakarta.

Kelengkapan Bangunan, 2011, Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Sarana Perdagangan Tahun 2011, Departemen Dalam Negeri, Jakarta.

#### Media Cetak

Suara Merdeka, 16 November 2009

Suara Merdeka, 16 Januari 2010

#### Media Internet:

[http://egon22.blogspot.com/2008/06/panoptisme-dalam-arsitektur\\_06.html](http://egon22.blogspot.com/2008/06/panoptisme-dalam-arsitektur_06.html) (25 February 2013 pk. 19:37)

[www.GreatBuildings.com/CenterGeorgesPompidou](http://www.GreatBuildings.com/CenterGeorgesPompidou) (28 February pk 19:48)

